

LAMPIRAN

Instrumen Penelitian

Pedoman Observasi

No	Aspek yang Diamati	Keterangan
1.	Lokasi	
2.	Waktu observasi	
3.	Profil lokasi penelitian	
4.	Keadaan fisik	
5.	Jumlah pengurus/takmir	
6.	Jumlah penduduk	
7.	Daya jangkau Masjid Jogokariyan	

Pedoman wawancara untuk takmir Masjid Jogokariyan

A. Keterangan

Hari :

Pukul :

Tempat :

B. Identitas diri

Nama :

Jenis kelamin :

Jabatan :

C. Daftar pertanyaan

1. Sejak kapan anda menjadi takmir Masjid Jogokariyan?
2. Sarana dan prasarana apa saja yang dimiliki Masjid Jogokariyan sejak periode 2003 sampai 2013?
3. Bagaimana peran sarana dan prasarana tersebut dalam menunjang program-program yang dilaksanakan oleh tkmir Masjid Jogokariyan?
4. Program-program apa saja yang di tetapkan sejak periode 2003 sampai 2013?
5. Mengapa jama'ah di Masjid Jogokariyan bisa banyak?
6. Dari program yang sudah ditetapkan, apakah semuanya terlaksana dengan baik atau ada yang mengalami kegagalan?

7. Mengapa program tersebut bisa berhasil atau gagal? Strateginya bagaimana?
8. Apakah program-program tersebut dalam pelaksanaannya ada yang bertentangan dengan norma atau aturan yang sudah ada di masyarakat sebelumnya?
9. Bagaimana takmir melibatkan masyarakat dalam penyuksesan pelaksanaan program-program tersebut?
10. Adakah tokoh masyarakat atau kalangan profesional yang tinggal disekitar masjid yang dilibatkan dalam pelaksanaan program-program tersebut? Sejauh mana keterlibatan mereka?
11. Apakah masyarakat menaruh kepercayaan terhadap takmir Masjid Jogokariyan? Apa buktinya?
12. Adakah peran dari program-program yang dilaksanakan takmir Masjid Jogokariyan yang bermanfaat untuk perubahan di masyarakat? Sebutkan program dan manfaatnya!
13. Apa upaya pengembangan jama'ah yang sedang maupun akan dilakukan?
14. Adakah kendala dalam melaksanakan upaya pengembangan jama'ah?
15. Apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?
16. Adakah faktor pembantu atau pendorong yang turut menyukseskan upaya pengembangan jama'ah?
17. Setelah adanya upaya pengembangan jama'ah, apakah kuantitas dan kualitas jama'ah meningkat? Seperti apa peningkatannya?

Pedoman wawancara untuk jama'ah Masjid Jogokariyan

A. Keterangan

Hari :

Pukul :

Tempat :

B. Identitas diri

Nama :

Jenis kelamin :

Jabatan :

C. Daftar pertanyaan

1. sejak kapan anda mulai rutin shalat di Masjid Jogokariyan?
2. Apakah anda sering shalat berjama'ah di Masjid Jogokariyan? Sehari berapakah?
3. Apakah anda puas dengan kinerja takmir Masjid Jogokariyan dalam melayani jama'ah?
4. Bentuk pelayanan apa saja yang dilakukan oleh takmir Masjid Jogokariyan kepada jama'ah?
5. Apakah anda sering mengikuti program-program yang dilaksanakan oleh takmir Masjid Jogokariyan? Program yang anda ikuti apa saja, sebutkan!

6. Apa manfaat yang anda dapatkan ketika mengikuti program-program tersebut?
7. Apakah program-program takmir Masjid Jogokariyan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat?
8. Sejak tahun 2003 hingga 2013 adakah perubahan yang disebabkan oleh program-program takmir Masjid Jogokariyan? Dalam bidang apa?
9. Sejak tahun 2003 hingga 2013 apakah ada peningkatan pelayanan yang dilakukan oleh takmir Masjid Jogokariyan terhadap jama'ah? Seperti apa peningkatannya?
10. Apakah sarana dan prasarana Masjid Jogokariyan sudah cukup memadai dalam menunjang pelayanan kepada jama'ah?
11. Apakah anda memiliki saran terhadap kinerja dan program-program takmir Masjid Jogokariyan? Jelaskan!

Hasil Observasi

No	Aspek yang Diamati	Keterangan
1.	Lokasi	Jl. Jogokariyan No 36, Mantrijeron, Kota Yogyakarta, DIY
2.	Waktu observasi	Selasa, 7 Januari 2014
3.	Profil lokasi penelitian	Sebuah masjid di kampung jogokariyan, namanya Masjid Jogokariyan.
4.	Keadaan fisik	Luas tanah 1.487 m ² dengan bangunan lantai 3, terdapat islamic centre, hall, hotel dan poliklinik
5.	Jumlah pengurus/takmir	Jumlah pengurus 114 orang
6.	Jumlah penduduk	Berdasarkan data BPS, pada tahun 2010 penduduk Mantrijeron sejumlah 8.719 jiwa.
7.	Daya jangkau Masjid Jogokariyan	Jangkauan syiar Masjid Jogokariyan meliputi 4 RW (RW 9-12) dan 18 RT (RT 30-47). Batas wilayah dakwah Masjid Jogokariyan di sebelah utara adalah Kampung Mantrijeron & Kampung Jageran, sebelah selatan Kampung Krapyak Wetan, sebelah barat Jl. DI Panjaitan dan sebelah timur Jl. Parangtritis.

Pedoman wawancara untuk takmir Masjid Jogokariyan

A. Keterangan

Hari : Kamis, 20 Maret 2014
Pukul : 16.00-16.40 WIB
Tempat : Serambi ruang takmir

B. Identitas diri

Nama : Ahmaida Aulia (18 tahun)
Jenis kelamin : laki-laki
Jabatan : Sekretaris RMJ

C. Daftar pertanyaan

1. Sejak kapan anda menjadi takmir Masjid Jogokariyan? sejak kelas 2 SMP (tahun 2009)
2. Sarana dan prasarana apa saja yang dimiliki Masjid Jogokariyan sejak periode 2003 sampai 2013? Kita punya Islamic centre, hotel, poliklinik, dll.
3. Bagaimana peran sarana dan prasarana tersebut dalam menunjang program-program yang dilaksanakan oleh takmir Masjid Jogokariyan? perannya besar, sebab semua itu kan memang untuk melayani jama'ah mas, jadi uang infaknya dari jama'ah dan manfaatnya juga dirasakan oleh jama'ah sendiri.

Commented [s1]: Masa pengabdian (4 tahun)

Commented [s2]: Sarana dan prasarana

Commented [s3]: Daya dukung sarana dan prasarana terhadap program

4. Program-program apa saja yang di tetapkan sejak periode 2003 sampai 2013? Banyak banget mas, kalo dulu awal-awal itu shalat subuh pake undangan, kita buat undangan yang bagus, sebagai kupon untuk mengambil sembako dan makanan gratis yang bisa diambil setelah shalat subuh, kemudian lomba keaktifan jama'ah, infak beras, kampung ramadhan, pasar sore, parade bedug keliling, festival onthel, lomba taraweh, banyak lagi mas.
5. Mengapa jama'ah di masjid jogokariyan banyak? Karena kami melayani jama'ah dengan baik, uang yang diberikan jama'ah ke masjid, maka uang tersebut juga manfaatnya kembali ke masyarakat. Bentuk programnya sesuai dengan golongannya masing-masing, maksudnya, yang orang kaya ada program sendiri, yang menengah kebawah ada program sendiri, muatan dan tujuannya juga beda, sesuai kebutuhan mereka. Belum lagi kajian yang untuk ibu-ibu muda.
6. Dari program yang sudah ditetapkan, apakah semuanya terlaksana dengan baik atau ada yang mengalami kegagalan? Karena administrasi yang kurang bagus, susah menjawab pertanyaan ini, tapi sebagian besar terlaksana dengan baik dan sampai sekarang terus kita pertahankan dan kembangkan.
7. Mengapa program tersebut bisa berhasil atau gagal? Strateginya bagaimana? Keberhasilan ya karena sesuai kebutuhan masyarakat itu tadi mas, jadi masyarakat itu merasa semua kebutuhannya telah dipenuhi oleh masjid.

Commented [s4]: Bentuk program

Commented [s5]: Strategi pelayanan

Commented [s6]: Kelemahan administrasi

Commented [s7]: Strategi program

8. Apakah program-program tersebut dalam pelaksanaannya ada yang bertentangan dengan norma atau aturan yang sudah ada di masyarakat sebelumnya? Kalo dulu pernah ada pementasan ketoprak dari LEKRA, judulnya 'Kematian Tuhan' soalnya dulu kampung jogokariyan banyak dihuni oleh PKI, tapi sekarang sih sudah tidak lagi. Jadi biasa aja.
9. Bagaimana takmir melibatkan masyarakat dalam penyuksesan pelaksanaan program-program tersebut? Saat kampung ramadhan, diadakan takjilan khusus anak-anak, remaja dan orang dewasa. Terus ada lomba taraweh, kalo kemarin ada 8 tempat taraweh yang dilombakan.
10. Adakah tokoh masyarakat atau kalangan profesional yang tinggal disekitar masjid yang dilibatkan dalam pelaksanaan program-program tersebut? Sejauh mana keterlibatan mereka? Kita ada semacam profesionalisme, maksudnya kita berdayakan orang-orang yang punya kemampuan khusus untuk jadi takmir, misalnya Dr. Supangat yang jadi penanggung jawab poliklinik setiap jumat siang dan minggu pagi, Ibu Sri Ami sebagai dosen UII, masih banyak lagi sih mas, tapi saya kurang paham nama dan profesinya. Oh ya, teknisi juga ada.
11. Apakah masyarakat menaruh kepercayaan terhadap takmir Masjid Jogokariyan? Apa buktinya? Iya, karena saat ada keluhan, masyarakat itu datang ke masjid, kemudian kita penuhi permintaan itu.

Commented [s8]: Kesesuaian dengan norma masyarakat

Commented [s9]: Strategi pelibatan masyarakat dalam program

Commented [s10]: Pelibatan tokoh masyarakat

Commented [s11]: Bukti adanya trust

12. Adakah peran dari program-program yang dilaksanakan takmir Masjid Jogokariyan yang bermanfaat untuk perubahan di masyarakat? Sebutkan program dan manfaatnya! Soal kepeahaman keagamaan masih terus kita gembleng, tapi kan kita tidak bisa mengukur kapasitas keilmuan mereka dalam hal keislaman, paling yang mudah dilihat adalah jumlah jama'ah solat wajibnya meningkat, terus tidak ada buta huruf al-qur'an (huruf hijaiyah) di kalangan warga mas, karena memang terus kita ajarkan. Soal peminjaman modal juga ada, kita kerjasama dengan bank muamallat, masih banyak lagi.
13. Apa upaya pengembangan jama'ah yang sedang maupun akan dilakukan? Kita mau meneruskan lomba keaktifan jamaah yang berhadiah umroh itu, jumlahnya mau ditambah, soalnya ada donaturnya. Awalnya ada orang mampir shalat disini, kemudian karena jama'ahnya banyak dan dia orang kaya dia bilang mau menghajikan jama'ah yang paling aktif solat jama'ah, kemudia diskusi sama takmir, akhirnya dijadikan lomba keaktifan shalat itu, hadiahnya jadi umroh, tapi bisa lebih banyak yang dapat ketimbang kalo di hajikan, kan umroh lebih murah daripada haji.
14. Adakah kendala dalam melaksanakan upaya pengembangan jama'ah? Paling Cuma soal sosialisasi aja sih mas,
15. Apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut? Ya, kita perbaiki komunikasinya. Kalo ada informasi kita siarkan di masjid, kita kasih undangan ke warga, dan lain-lain.

Commented [s12]: Dampak program bagi warga

Commented [s13]: Rencana pengembangan program

Commented [s14]: Kendala program

Commented [s15]: Langkah penanganan

16. Adakah faktor pembantu atau pendorong yang turut menyuksekkan upaya pengembangan jama'ah? Mungkin karena rantai kaderisasi takmir yang sangat panjang, sejak SMP hingga kalangan profesional, jadi lebih mudah dikondisikan. Baik anak-anak maupun orang dewasanya.

Commented [s16]: Faktor pendorong

17. Setelah adanya upaya pengembangan jama'ah, apakah kuantitas dan kualitas jama'ah meningkat? Seperti apa peningkatannya? Yang paling kelihatan sih jumlah jama'ah shalat subuh mas, lagian mereka yang shalat subuh juga dikasih banyak fasilitas, misalnya ada sarapan bubur, kopi, susu, dan banyak lagi. Jadi jama'ah shalat subuh itu makmur.

Commented [s17]: Peningkatan kualitas dan kuantitas

Pedoman wawancara untuk takmir Masjid Jogokariyan

A. Keterangan

Hari : Kamis, 20 Maret 2014

Pukul : 18.30-19.08 WIB

Tempat : Ruang Takmir

B. Identitas diri

Nama : Muhammad Jazir

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Ketua Takmir

C. Daftar pertanyaan

1. Sejak kapan Anda menjadi takmir Masjid Jogokariyan? Saya jadi ketua sejak tahun 1999, sebelumnya jadi wakil ketua
2. Sarana dan prasarana apa saja yang dimiliki Masjid Jogokariyan sejak periode 2003 sampai 2013? Banyak mas, mungkin sudah dijelaskan oleh Pak Yono, Islamic Centre, poliklinik, dll.
3. Bagaimana peran sarana dan prasarana tersebut dalam menunjang program-program yang dilaksanakan oleh takmir Masjid Jogokariyan? Jelas, sebab itu kan untuk menunjang pelayanan masjid kepada jama'ah.
4. Program-program apa saja yang ditetapkan sejak periode 2003 sampai 2013? Banyak sekali mas, terutama peningkatan jama'ah shalat subuh,

Commented [s1]: Masa pengabdian

Commented [s2]: Sarana dan prasarana

Commented [s3]: Daya dukung sarana dan prasarana

kesehatan, melakukan peminjaman modal, intinya meningkatkan pelayanan yang sudah ada.

Commented [s4]: Bentuk program

5. Mengapa jama'ah di masjid jogokariyan banyak? Yang pertama ya memang kita programkan. Kita buat skenario planning sejak tahun 2000, skenario planingnya, tahun 2005 jogokariyan kampung islami, indikatornya shalat subuhnya mencapai 20% dari jumatan, jumlah muzakkinya 15% dari jumlah penduduk, program-program masjid menyentuh kebutuhan pokok masyarakat. Mulai 15 mei tahun 2000 kita berikan undangan shalat subuh berjamaah, materi-materi kajiannya seputar keutamaan shalat berjamaah. Sebenarnya kata kunci dari semuanya itu ya perencanaan dan kesinambungan.
6. Dari program yang sudah ditetapkan, apakah semuanya terlaksana dengan baik atau ada yang mengalami kegagalan? Manajemen masjid itu beda dengan manajemen organisasi, ada yang bisa dicatat dan ada yang tidak bisa dicatat. Misalnya, saat memberi bantuan kepada 2 warga yang berbeda, kita juga ngasihnya beda, kita lihat keaktifan shalatnya, kebutuhan, dan lain-lain, ini kan tidak bisa dibukukan, kalo dibukukan nanti ribut. Ada kecemburuan.
7. Mengapa program tersebut bisa berhasil atau gagal? Strateginya bagaimana? Yang jelas perlu manajemen yang tepat, karena masjid berbeda dengan organisasi dan perusahaan, amaka manajemennya juga beda, tidak bisa disamakan.

Commented [s5]: Strategi program

Commented [s6]: Manajemen masjid

Commented [s7]: Strategi program

8. Apakah program-program tersebut dalam pelaksanaannya ada yang bertentangan dengan norma atau aturan yang sudah ada di masyarakat sebelumnya? Tidak ada, tapi kita berhasil membuat kultur baru yang sesuai dengan yang kita rencanakan. Dan itu prosesnya panjang.
9. Bagaimana takmir melibatkan masyarakat dalam penyuksesan pelaksanaan program-program tersebut? Seperti yang saya jelaskan tadi, bahwa masjid mencukupi kebutuhan mendasar warga. Jadi warga mudah diajak, karena kebutuhannya dipenuhi oleh masjid. Kalo Cuma diteriaki adzan sih nggak mempan mas, maka perlu dilibatkan.
10. Adakah tokoh masyarakat atau kalangan profesional yang tinggal disekitar masjid yang dilibatkan dalam pelaksanaan program-program tersebut? Sejauh mana keterlibatan mereka? Kita memberikan kajian bagi kalangan orang yang punya uang dengan undangan yang bagus, temanya tentang harta, tempatnya tidak di masjid, tapi di rumah orang yang paling kaya disini. Disini tidak ada mbah kaum, jadi yang mengurus kampung ya kita-kita ini, ketua-ketua RT dan RW pun selain jadi pengurus kampung juga pengurus takmir.
11. Apakah masyarakat menaruh kepercayaan terhadap takmir Masjid Jogokariyan? Apa buktinya? Jelas, sebab masjid mencukupi kebutuhan mendasar mereka.
12. Adakah peran dari program-program yang dilaksanakan takmir Masjid Jogokariyan yang bermanfaat untuk perubahan di masyarakat? Sebutkan program dan manfaatnya! Banyak, yang pertama perubahan

Commented [s8]: Kesesuaian dengan norma masyarakat

Commented [s9]: Strategi program

Commented [s10]: Strategi program

Commented [s11]: Bukti adanya trust

kultur. Dulu jogokariyan dikenal sebagai kampung brengsek, banyak pemabuk dan PKI, pedagang baso dan andong itu takut datang kesini, dan itu berlangsung sampai tahun 1990an. Pertikaian antar keluarga, dan lainnya.

Commented [s12]: Dampak program terhadap warga

13. Apa upaya pengembangan jama'ah yang sedang maupun akan dilakukan? Yang akan dilakukan di tahun 2015 adalah memanjakan jama'ah shalat subuh. Misalnya, nanti kita menyediakan sarapan gratis plus uang saku bagi anak-anak sekolah. Sarapan gratis untuk para pekerja, biar mereka tidak mengurangi pemasukannya untuk sarapan, kan sarapannya gratis dari takmir. Jadi anak-anak itu berangkat sekolahnya dari masjid, para pekerja berangkat kerja dari masjid, masjid adalah pusat kegiatan masyarakat. Itu yang akan kita lakukan.

Commented [s13]: Rencana pengembangan program

14. Adakah kendala dalam melaksanakan upaya pengembangan jama'ah? Sebenarnya awalnya kampung jogokariyan kan kampung brengsek, banyak orang miskin juga. Sampe sekitar tahun 1980an atau 1990an masih seperti itu

Commented [s14]: Kendala program

15. Apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut? Yang dilakukan ya dipenuhi kebutuhan pokoknya, apa saja? Ya misalkan yang miskin dan yatim kita kasih sembako gratis dan beras per 15 hari sekali. Yang muda kita fasilitasi olahraga, badminton, futsal, sepakbola, komunitas pencinta sepeda onthel, dan lain-lain.

Commented [s15]: Strategi program

16. Adakah faktor pembantu atau pendorong yang turut menyukseskan upaya pengembangan jama'ah? Kalo dalam kurun waktu 10 tahun ini

mungkin karena sudah terbiasa dengan kultur masjid, karena masjid menjadi pusat perubahan sosial, maka masyarakat lebih mudah diarahkan.

Commented [s16]: Faktor pendorong program

17. Setelah adanya upaya pengembangan jama'ah, apakah kuantitas dan kualitas jama'ah meningkat? Seperti apa peningkatannya? Jelas, terutama jama'ah shalat subuh. Jama'ah shalat subuh memang kita manjakan, sebab mereka itu yang kita jadikan indikator dari kuantitas jamaah shalat lainnya. Kalo solat subuhnya bagus, maka insya allah shalat lainnya juga bagus.

Commented [s17]: Peningkatan kuantitas dan kualitas

Pedoman wawancara untuk takmir Masjid Jogokariyan

A. Keterangan

Hari : rabu, 19 maret 2014

Pukul : 08.30-09.20 WIB

Tempat : ruang takmir

B. Identitas diri

Nama : Sudiwahyono

Jenis kelamin : Laki-laki

Jabatan : kepala rumah tangga

C. Daftar pertanyaan

1. Sejak kapan anda menjadi takmir Masjid Jogokariyan? sejak tahun 2000
2. Sarana dan prasarana apa saja yang dimiliki Masjid Jogokariyan sejak periode 2003 sampai 2013? Iya, perkembangan sarananya ada Islamic Centre, hotel untuk menginap, ruang mabit di lantai 3, ruang seminar, dapur yang besar, poliklinik, yang terbaru ruang tim Bersih-bersih Masjid.
3. Bagaimana peran sarana dan prasarana tersebut dalam menunjang program-program yang dilaksanakan oleh takmir Masjid Jogokariyan? jelas mas, karena kita meningkatkan sarana-prasarana itu kan memang

Commented [s1]: Masa pengabdian (14 tahun)

Commented [s2]: Sarana dan prasarana

untuk meningkatkan pelayanan terhadap jama'ah. Termasuk juga hotel, kalo untuk warga hanya infak saja.

Commented [s3]: Daya dukung

4. Program-program apa saja yang di tetapkan sejak periode 2003 sampai 2013? Banyak sekali program kerja kita, utamanya pelayanan kepada jama'ah. Antara lain KAUM yang setiap 3 bulan sekali memberikan bantuan sembako gratis, ada juga infak beras untuk kemudian dibagi ke warga setiap 2 minggu sekali kepada warga yang kurang mampu dan anak yatim. Pelayanan kalo warga mau walimahan boleh di masjid, sound sistem juga ada dan kualitasnya bagus, masih banyak lagi mas, hanya saja kelemahan kita untuk persoalan administrasi memang kurang, jadi tidak bisa terbukukan dengan baik.

Commented [s4]: Fokus program

5. Mengapa jama'ah di masjid jogokariyan banyak? Apa sebabnya? Saya pikir ada rumusnya mas, $S=F+K$ (Sikap, Fungsi, Kepentingan). Sikap jama'ah akan dipengaruhi oleh fungsi dan kepentingan. Jama'ah yang merasa kepentingannya dilayani oleh masjid itu pasti nanti akan sangat loyal ke masjid. Dan bagi masyarakat yang merasa difungsikan atau di uwongke itu pasti akan merasa senang. Misalnya dulu ada warga yang baru pindah ke jogokariyan, kita silaturahmi, ternyata setelah ngobrol dia sebagai ahli sound sistem. Kemudian kita fungsikan sebagai teknisi masjid.

Commented [s5]: strategi

6. Dari program yang sudah ditetapkan, apakah semuanya terlaksana dengan baik atau ada yang mengalami kegagalan? Hampir sebagian besar dan mungkin sangat besar programnya sukses, karena saat

Commented [s6]: kesuksesan karena adanya need asesment

perumusan pun kita berdasarkan kebutuhan lapangan, kalo ditanya apa saja yang gagal, saya lupa.

7. Mengapa program tersebut bisa berhasil atau gagal? Strateginya bagaimana? Berhasil yang karena sesuai kebutuhan masyarakat.
8. Apakah program-program tersebut dalam pelaksanaannya ada yang bertentangan dengan norma atau aturan yang sudah ada di masyarakat sebelumnya? Sejauh ini tidak ada, sebab memang mayoritas penduduk jogokariyan mayoritas muslim. Dengan orang non-muslim pun kami baik-baik saja. Misalkan pas idul adha, kami tetap kasih mereka daging, tetapi tidak dari takmir langsung, tetapi dari RT, kita menjaga biar tidak dianggap islamisasi. Kita tetap menjaga hubungan dengan orang lain.
9. Bagaimana takmir melibatkan masyarakat dalam penyuksesan pelaksanaan program-program tersebut? Banyak, terutama dengan cara mengajak dan memberi pelayanan. Fokus kita itu mengembangkan jama'ah shalat subuh, cita-cita kami ingin jumlah jama'ah shalat subuh sama dengan jumlah jama'ah shalat jumat. Dulu pas awal-awal kita sebar undangan untuk shalat subuh berjama'ah, nanti setelah shalat jama'ah akan ada sembako gratis, dan undangan itu sebagai kupon yang bisa ditukarkan dengan sembako, tapi hanya untuk yang berangkat shalat subuh.
10. Adakah tokoh masyarakat atau kalangan profesional yang tinggal disekitar masjid yang dilibatkan dalam pelaksanaan program-program

Commented [s7]: strategi keberhasilan

Commented [s8]: keselarasan dengan norma masyarakat

Commented [s9]: strategi pelayanan dan partisipasi

tersebut? Sejauh mana keterlibatan mereka? Banyak, mulai kalangan profesor sampai ketua RT. Mereka semua kami libatkan di struktur takmir, untuk menarik masa. Kalo kalangan profesional lebih banyak dari alumni RMJ dan KURMA. Sekalipun mereka sudah pindah dari lingkungan jogokariyan, tetap masih kita libatkan, sebab sayang kapasitas mereka jika tidak dimanfaatkan.

Commented [s10]: strategi pelibatan tokoh masyarakat

11. Apakah masyarakat menaruh kepercayaan terhadap takmir Masjid Jogokariyan? Apa buktinya? Jelas, salah satu buktinya adalah pada saat pemilu takmir, dari sekitar 1.800 warga (yang tercatat di DPT), yang nyoblos di pemilu takmir yang pertama pada tahun 1999 itu sejumlah 1.300an, ini hampir sama dengan jumlah pemilih PEMILU.

Commented [s11]: bukti adanya trust

12. Adakah peran dari program-program yang dilaksanakan takmir Masjid Jogokariyan yang bermanfaat untuk perubahan di masyarakat? Sebutkan program dan manfaatnya! Banyak mas, terutama menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk peduli terhadap masjid, bantuan modal bagi warga, bantuan pengembangan usaha warga melalui marketing, mungkin karena masjidnya ramai, jadi harga tanah pun naik. Soal kepedulian, dulu takmir mau memperluas masjid, kemudia harus membeli tanah seharga Rp 152 juta, kemudia kita undang semua warga dan kita umumkan soal rencana pembelian tanah itu, hanya dalam 2 hari, kami dapat uang Rp 152 juta itu. Ini kan berarti kepedulian warga sangat tinggi.

Commented [s12]: dampak terhadap warga

13. Apa upaya pengembangan jama'ah yang sedang maupun akan dilakukan? Yang terdekat adalah lomba keaktifan jama'ah. Yang sebelumnya sudah ada lomba keaktifan jama'ah untuk lansia, yang menang ada 4 orang, mereka kami berangkatkan umroh gratis, dananya dari donatur. Nanti mau kita tambah lagi lomba keaktifan solat berjama'ah untuk remaja, soalnya belakangan ini jama'ah dari kalangan remaja sudah stagnan, mau kita tingkatkan lagi. Kita kasih porsi 4 orang calon pemenang lomba tersebut dari kalangan remaja untuk diberangkatkan umroh, dananya juga dari donatur.

Commented [s13]: rencana pengembangan program

14. Adakah kendala dalam melaksanakan upaya pengembangan jama'ah? Pada awalnya kita terkendala di masalah dana, kalo soal pendanaan kita langsung ambil dari kas masjid kan bahaya, makanya, misalnya untuk garansi sandal dan sepatu jama'ah yang hilang tidak diambil dari uang kas, tapi dari kantong individu takmir sendiri, dan itu dijatah bergilir perbulan dari kalangan takmir yang dianggap mampu dari segi ekonomi. Selain itu juga pernah beberapakali kita miss komunikasi, tidak nyambung antara maksud dari takmir dan harapan masyarakat, ya paling kendalanya hanya seputar itu, tidak sampai yang besar-besar.

Commented [s14]: kendala pelaksanaan program

15. Apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut? Ya kita tingkatkan lagi pelayanannya mas, dianalisis dan diperbaharui lagi. Karena kalau program tidak senantiasa diperbaharui dan di-upgrade, nanti masyarakat bakal bosan mas.

Commented [s15]: penyikapan terhadap kendala

16. Adakah faktor pembantu atau pendorong yang turut menyuksekkan upaya pengembangan jama'ah? Saya kira, tingkat kepedulian warga sini sangat tinggi, seperti yang sudah saya ceritakan tadi. Jadi relatif bisa diarahkan.

Commented [s16]: faktor pendorong

17. Setelah adanya upaya pengembangan jama'ah, apakah kuantitas dan kualitas jama'ah meningkat? Seperti apa peningkatannya? Jelas mas, yang menjadi fokus kita adalah peningkatan jumlah jama'ah shalat subuh, sebab orang itu kalo solat subuhnya bagus kemungkinan besar shalat yang lainnya juga bagus. Awalnya jama'ah shalat subuh sedikit, sekitar tahun 2005 jumlah jama'ah shalat subuh 30% dari jumatatan, sekarang sudah lebih dari 45%, dan ini akan terus kita tingkatkan.

Commented [s17]: dampak program

Pedoman wawancara untuk takmir Masjid Jogokariyan

A. Keterangan

Hari : rabu, 26 maret 2014
Pukul : 20.23-20.52 WIB
Tempat : angkringan depan masjid jogokariyan

B. Identitas diri

Nama : Fanni
Jenis kelamin : Laki-laki
Jabatan : ketua II

C. Daftar pertanyaan

1. Sejak kapan anda menjadi takmir Masjid Jogokariyan? sejak tahun 2006
2. Sarana dan prasarana apa saja yang dimiliki Masjid Jogokariyan sejak periode 2003 sampai 2013? Kalo anda sudah wawancara sama pak jazir, harusnya sudah selesai ini pertanyaan, ya semacam memiliki IC, hotel, dll.
3. Bagaimana peran sarana dan prasarana tersebut dalam menunjang program-program yang dilaksanakan oleh tkmir Masjid Jogokariyan? yang ini juga sama, sebab koor utama masjid itu kan melayani, jadi ya sarana dan prasarana juga memang dibuat dan diadakan untuk melayani warga

Commented [s1]: Masa pengabdian

Commented [s2]: Sarana dan prasarana

Commented [s3]: Daya dorong

4. Program-program apa saja yang di tetapkan sejak periode 2003 sampai 2013? Pada intinya program masjid itu pelayanan, baik melayani warga maupun jamaah yang kebetulan singgah. Kemudian masjid menyediakan komunitas-komunitas yang kemudian dirasakan manfaatnya oleh warga.
5. Mengapa jama'ah di Masjid Jogokariyan bisa banyak? Sebenarnya ini pertanyaan yang membutuhkan jawaban yang sangat panjang, harus dikaji setidaknya 30-40 tahun lalu, karena program pendekatan kepada warga sudah dimulai sejak saat itu, sedangkan kita yang sekarang hanya memanen hasilnya saja.
6. Dari program yang sudah ditetapkan, apakah semuanya terlaksana dengan baik atau ada yang mengalami kegagalan? Sebenarnya kalo yang ini pak jazir yang paling paham, ya kira-kira kebanyakan berhasil mas.
7. Mengapa program tersebut bisa berhasil atau gagal? Strateginya bagaimana? Berhasil ya karena kita menyentuk aspek vital warga.
8. Apakah program-program tersebut dalam pelaksanaanya ada yang bertentangan dengan norma atau aturan yang sudah ada di masyarakat sebelumnya? Kalo anda membatasi penelitian sejak 10 tahun lalu, berarti tidak ada. Kecuali 40 tahun yang lalu, itu baru ada, karena dulu masih banyak orang PKI, yang ketika ada orang mau shalat di kejar-kejar untuk dibunuh. Kaum abangan juga tahun segitu masih banyak.

Commented [s4]: Program-program

Commented [s5]: sejarah

Commented [s6]: program

Commented [s7]: strategi

Commented [s8]: kesesuaian dengan norma

9. Bagaimana takmir melibatkan masyarakat dalam penyuksesan pelaksanaan program-program tersebut? Mekanisme kaderisasi kita cukup panjang, mulai sejak anak-anak hingga profesional. Jadi pelibatangnya memang pelan-pelan sesuai jenjang kaderisasi. Selain itu ada rekrutmen langsung, misalkan berbasis keahlian, ada warga baru yang memiliki keahlian khusus, kemudian kita berdayakan di masjid.
10. Adakah tokoh masyarakat atau kalangan profesional yang tinggal disekitar masjid yang dilibatkan dalam pelaksanaan program-program tersebut? Sejauh mana keterlibatan mereka? Ya itu tadi mas, lewat rekrutmen secara langsung, ketika ada warga yang memiliki skill khusus ya kita berdayakan, misal ada ahli elektronik, ya kita libatkan, dan ini sudah kita lakukan.
11. Apakah masyarakat menaruh kepercayaan terhadap takmir Masjid Jogokariyan? Apa buktinya? Wah kalo itu anda tanya ke jamaah saja. Tentu saja memang tidak semuanya menyukai aktifitas masjid, ada juga yang tidak suka. Ada warga yang dari dulu sampe sekarang masih jadi kaum abangan, dan mereka tidak suka dengan masjid. Tapi secara umum sih menerima, sebab peran masjid besar untuk warga.
12. Adakah peran dari program-program yang dilaksanakan takmir Masjid Jogokariyan yang bermanfaat untuk perubahan di masyarakat? Sebutkan program dan manfaatnya! Jelas, yang paling utama adalah peningkatan tingkat religiusitas. Kemudian dari segi ekonomi kita juga berperan, misalnya dulu ada warga yang terjebak bank plecit (rentenir),

Commented [s9]: pelibatan masyarakat

Commented [s10]: strategi

Commented [s11]: adanya trust

ada warga yang sampe terlilit 20 rentenir, akhirnya kita entaskan.

Peminjaman modal juga kita lakukan ke warga.

Commented [s12]: manfaat program

13. Apa upaya pengembangan jama'ah yang sedang maupun akan dilakukan? Kita akan merapihkan kaderisasi. Siapapun pemimpin kalo melupakan kaderisasi itu adalah kesalahan. Kedepan akan kita buka rekrutmen kaderisasi untuk orang non-jogokariyan, jadi yang tidak tinggal di jogokariyan pun boleh ikut, tetapi hanya di biro-biro, bukan di jenjang PH.

Commented [s13]: rencana pengembangan

14. Adakah kendala dalam melaksanakan upaya pengembangan jama'ah?

Ya itu tadi, soal kaum abangan, mereka masih resisten dengan agenda-agenda masjid. Jadi cukup merepotkan, tetapi memang tidak begitu besar seperti 40 tahun lalu.

Commented [s14]: faktor penghambat

15. Apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut? Ya kita terus

dekati mereka, perkara dapat hidayah atau tidak itu urusan Allah, tugas kita hanya berusaha.

Commented [s15]: strategi

16. Adakah faktor pembantu atau pendorong yang turut menyukseskan

upaya pengembangan jama'ah? Yang pertama komitmen. Komitmen dari takmir untuk terus membina masyarakat. Kemudian komitmen masyarakat untuk terus beraktifitas di masjid. Berikutnya soal amanah, ketika takmir menyelenggarakan kegiatan, mereka jujur, sebab uang yang mereka kelola adalah uang umat.

Commented [s16]: faktor pendorong

17. Setelah adanya upaya pengembangan jama'ah, apakah kuantitas dan

kualitas jama'ah meningkat? Seperti apa peningkatannya? Ya tadi,

bidang ekonomi kita sentuh, dan ada hasilnya. Religiusitas juga begitu. Sosial juga sama. Saya kira ada peningkatan. Baik dari jumlah jamaah yang aktif shalat maupun kesejahteraan mereka.

Commented [s17]: peningkatan

Pedoman wawancara untuk jama'ah Masjid Jogokariyan

A. Keterangan

Hari : Kamis, 20 Maret 2014
Pukul : 16.30-17.00
Tempat : rumah Pak Anjang

B. Identitas diri

Nama : Anjang Nurahman (50 tahun)
Jenis kelamin : Laki-laki

C. Daftar pertanyaan

1. sejak kapan anda mulai rutin shalat di Masjid Jogokariyan? sejak kecil
2. Apakah anda sering shalat berjama'ah di Masjid Jogokariyan? Sehari berapakah? Iya, biasanya 3-4 kali, soalnya saya kerja sebagai karyawan di UMY, jadi paling baru pulang sore
3. Apakah anda puas dengan kinerja takmir Masjid Jogokariyan dalam melayani jama'ah? Kalo saya puas harusnya saya mati mas. Orang hidup itu nggak boleh puas, sekalipun pelayanan takmir sudah baik, tapi tidak boleh puas, biar ada peningkatan lagi.
4. Bentuk pelayanan apa saja yang dilakukan oleh takmir Masjid Jogokariyan kepada jama'ah? Ya banyak, misalnya dari segi sosial, semua kebutuhan masyarakat diusahakan dipenuhi oleh takmir, saat

Commented [s1]: Lama jadi jamaah

Commented [s2]: Intensitas shalat berjamaah

Commented [s3]: Kadar kepuasan terhadap program

harga sembako naik, takmir melalui KAUM memberikan bazar sembako gratis. Memberikan beasiswa kepada siswa yang tidak mampu, biaya SPP dan seragam dan tas. Pelayanan jenazah gratis, termasuk juga kain kafannya. Pengobatan gratis bagi jamaah shalat subuh yang punya kartu orange. Dari segi ekonomi, memberikan bantuan modal kepada warga yang mau usaha, bantuannya berupa barang, misal yang diberikan ke Pak Kembar, yang satu usaha angkringan di depan masjid jogokariyan dan yang satu jualan gorengan di jalan parangtritis, bantuannya berupa barang (grobak, penggorengan, kompor, dll).

Commented [s4]: Bentuk pelayanan dan manfaatnya terhadap warga

5. Apakah anda sering mengikuti program-program yang dilaksanakan oleh takmir Masjid Jogokariyan? Program yang anda ikuti apa saja, sebutkan! Ya sering mas, disini kan banyak banget kajiannya, kalo saya ikutnya yang KURMA, pengajian khusus untuk laki-laki.

Commented [s5]: Keterlibatan dalam program

6. Apa manfaat yang anda dapatkan ketika mengikuti program-program tersebut? Terutama meningkatkan semangat beribadah mas

Commented [s6]: Manfaat program

7. Apakah program-program takmir Masjid Jogokariyan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat? Yang jelas, program takmir tidak ada yang bertentangan dengan aturan-aturan masyarakat

Commented [s7]: Keselarasan dengan norma masyarakat

8. Sejak tahun 2003 hingga 2013 adakah perubahan yang disebabkan oleh program-program takmir Masjid Jogokariyan? Dalam bidang apa? Yang paling terlihat adalah peningkatan jumlah jama'ah shalat wajib. Sebenarnya sejak tahun 1980 atau 1990 jama'ah masjid jogokariyan

sudah termasuk banyak, tetapi kemudian stagnan. Baru setelah tahun 2000an ada peningkatan program, jumlah jama'ah shalat pun meningkat. Selain itu, mungkin karena masjidnya ramai mas, jadi harga tanah juga meningkat, kalo nggak salah sekarang harga tanah Rp 2,5 juta, itupun bukan di pinggir jalan.

Commented [s8]: Dampak program

9. Sejak tahun 2003 hingga 2013 apakah ada peningkatan pelayanan yang dilakukan oleh takmir Masjid Jogokariyan terhadap jama'ah? Seperti apa peningkatannya? Oh jelas mas, dari tahun ke tahun jama'ah shalat bener-bener dimanjakan, terutama jama'ah shalat subuh. Setiap hari setelah shalat subuh ada cemilan gratis, seperti bubur, kopi-susu, snack dan banyak lagi. Sekarang juga ada poliklinik yang murah mas.

Commented [s9]: Peningkatan program dan kepuasan warga

10. Apakah sarana dan prasarana Masjid Jogokariyan sudah cukup memadai dalam menunjang pelayanan kepada jama'ah? Iya mas, apalagi sekarang hotelnya sudah jadi. Hotel itu kalo untuk orang umum disewakan, tapi kalo untuk kerabat keluarga warga jogokariyan, itu gratis mas, paling Cuma disuruh ngasih infak seikhlasnya. Soundsistem juga baik banget, itupun pemberian warga. Dulu sempat ada yang protes, katanya masjid jadi panas, terus nggak lama tau-tau udah dipasang AC 3 (buah) di dalam masjid.

Commented [s10]: Peningkatan pelayanan dan kepuasan warga

11. apakah anda memiliki saran terhadap kinerja dan program-program takmir Masjid Jogokariyan? Jelaskan! Ya paling perlu peningkatan aja sih mas, biar jama'ah juga lebih terlayani dan lebih semangat beribadah

Commented [s11]: saran

Pedoman wawancara untuk jama'ah Masjid Jogokariyan

A. Keterangan

Hari : Kamis, 20 Maret 2014
Pukul : 17.00-17.30
Tempat : Selatan tempat parkir Masjid Jogokariyan

B. Identitas diri

Nama : Taufik Nur Setiawan (42 tahun)
Jenis kelamin : Laki-laki

C. Daftar pertanyaan

1. Sejak kapan anda mulai rutin shalat di Masjid Jogokariyan? Sejak anak-anak, saya lahir di Jogokariyan
2. Apakah anda sering shalat berjama'ah di Masjid Jogokariyan? Sehari berapakah? Sering, tapi kan saya kerja di distributor MQ Jernih, jadi paling setiap hari 3 kali, soalnya kalo lagi kerja yang shalat di jalan
3. Apakah anda puas dengan kinerja takmir Masjid Jogokariyan dalam melayani jama'ah? Ya puas mas, soalnya saya sebagai warga merasa terlayani dengan baik
4. Bentuk pelayanan apa saja yang dilakukan oleh takmir Masjid Jogokariyan kepada jama'ah? Wah banyak mas, hampir semuanya. Kesehatan ya ada, olahraga ya ada, IT ya ada. Disini kan free hotspot

Commented [s1]: lama jadi jama'ah

Commented [s2]: intensitas shalat jama'ah

Commented [s3]: kepuasan terhadap program

area mas, jadi kalo punya laptop atau i-pad bisa online gratis, cepet juga kok mas, daripada mbayar di warnet.

Commented [s4]: bentuk pelayanan dan program

5. Apakah anda sering mengikuti program-program yang dilaksanakan oleh takmir Masjid Jogokariyan? Program yang anda ikuti apa saja, sebutkan! Saya tiap 2 pekan sekali ikut KURMA mas, selain itu saya juga masuk di divisi pit-pitan jogokariyan mas, namanya JAMBUL, jadi lebih sehat.

Commented [s5]: intensitas keterlibatan dalam program

6. Apa manfaat yang anda dapatkan ketika mengikuti program-program tersebut? Saya suka pit-pitan mas, dan saya juga ikut klub pit nya jogokariyan, jadi lebih sehat, kalo ilmu agama sih ya jelas dapat mas.

Commented [s6]: manfaat yang dirasakan

7. Apakah program-program takmir Masjid Jogokariyan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat? Sejauh ini sih baik-baik saja mas

Commented [s7]: kesesuaian dengan norma masyarakat

8. Sejak tahun 2003 hingga 2013 adakah perubahan yang disebabkan oleh program-program takmir Masjid Jogokariyan? Dalam bidang apa? Banyak mas, terutama dengan adanya poliklinik jadi kalo berobat itu lebih dekat dan sangat murah mas, kalo obatnya nggak ada di klinik, ya paling dikasih resep sama dokternya terus disuruh nebus sendiri di apotik. Terus lagi ada infak beras mas, saya setiap 2 minggu sekali mesti dapat beras dari takmir.

Commented [s8]: peningkatan program takmir dan kepuasan warga

9. Sejak tahun 2003 hingga 2013 apakah ada peningkatan pelayanan yang dilakukan oleh takmir Masjid Jogokariyan terhadap jama'ah? Seperti apa peningkatannya? Paling yang saya rasakan dari segi keamanan mas, dulu sering ada kasus kehilangan sandal, meskipun kalo ada

jama'ah yang kehilangan sandal pas solat, itu langsung diganti sama takmir mas, sesuai merk dan dikasih yang baru. Tapi sekarang ada CCTV hasil sumbangan orang, jadi keamanannya lebih ketat, 24 jam nonstop. Ditambah lagi kali malam ada ronda giliran, jadi aman lah.

Commented [s9]: peningkatan program takmir dan kepuasan warga

10. Apakah sarana dan prasarana Masjid Jogokariyan sudah cukup memadai dalam menunjang pelayanan kepada jama'ah? Sudah cukup mas, lha wong kami sebagai warga sudah merasa di uwongke kok mas. Apalagi sekarang sudah ada hotel murah mas.

Commented [s10]: tingkat kepuasan warga terhadap program

11. Apakah anda memiliki saran terhadap kinerja dan program-program takmir Masjid Jogokariyan? Jelaskan! Walau bagaimanapun, faktor keamanan itu tetap perlu ditingkatkan mas, sekalipun sudah ada ronda dan CCTV.

Commented [s11]: saran

Pedoman wawancara untuk jama'ah Masjid Jogokariyan

A. Keterangan

Hari : rabu, 19 maret 2014

Pukul :17.00-17.30

Tempat : selasar masjid

B. Identitas diri

Nama : Agung

Jenis kelamin : Laki-laki

C. Daftar pertanyaan

1. sejak kapan anda mulai rutin shalat di Masjid Jogokariyan? sejak anak-anak,
2. Apakah anda sering shalat berjama'ah di Masjid Jogokariyan? Sehari berapakah? Nggak tentu, soalnya sering ikut relawan masjid
3. Apakah anda puas dengan kinerja takmir Masjid Jogokariyan dalam melayani jama'ah? Ya puas mas,
4. Bentuk pelayanan apa saja yang dilakukan oleh takmir Masjid Jogokariyan kepada jama'ah? Wah banyak mas, hampir semuanya. Misalnya tim *resik-resik* masjid itu

Commented [s1]: lama jadi jama'ah

Commented [s2]: intensitas shalat jamaah

Commented [s3]: kepuasan

Commented [s4]: bentuk pelayanan dan program

5. Apakah anda sering mengikuti program-program yang dilaksanakan oleh takmir Masjid Jogokariyan? Program yang anda ikuti apa saja, sebutkan! Saya sering ikut relawan masjid, tim resik-resik masjid.
6. Apa manfaat yang anda dapatkan ketika mengikuti program-program tersebut? Selain dapat uang saku, juga dapat pahala mas.
7. Apakah program-program takmir Masjid Jogokariyan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat? Sejauh ini sih baik-baik saja mas
8. Sejak tahun 2003 hingga 2013 adakah perubahan yang disebabkan oleh program-program takmir Masjid Jogokariyan? Dalam bidang apa? Banyak mas, susah nyebutinnya.
9. Sejak tahun 2003 hingga 2013 apakah ada peningkatan pelayanan yang dilakukan oleh takmir Masjid Jogokariyan terhadap jama'ah? Seperti apa peningkatannya? ya itu tadi mas, soal resik-resik masjid itu kan masih program baru, sekitar 4 bulan.
10. Apakah sarana dan prasarana Masjid Jogokariyan sudah cukup memadai dalam menunjang pelayanan kepada jama'ah? Sudah cukup mas,
11. Apakah anda memiliki saran terhadap kinerja dan program-program takmir Masjid Jogokariyan? Jelaskan! ditingkatkan lagi tim resik-resik masjidnya.

Commented [s5]: intensitas keterlibatan dalam program

Commented [s6]: manfaat yang dirasakan

Commented [s7]: kesesuaian dengan norma masyarakat

Commented [s8]: peningkatan program takmir dan kepuasan warga

Commented [s9]: peningkatan program takmir dan kepuasan warga

Commented [s10]: tingkat kepuasan warga terhadap program

Commented [s11]: saran

Pedoman wawancara untuk jama'ah Masjid Jogokariyan

A. Keterangan

Hari : selasa, 20 mei 2014

Pukul : 17.00-17.30

Tempat : selasar masjid

B. Identitas diri

Nama : Firdaus

Jenis kelamin : Laki-laki

C. Daftar pertanyaan

1. sejak kapan anda mulai rutin shalat di Masjid Jogokariyan? sejak kecil,
2. Apakah anda sering shalat berjama'ah di Masjid Jogokariyan? Sehari berap kali? Nggak tentu, soalnya disambi kuliah
3. Apakah anda puas dengan kinerja takmir Masjid Jogokariyan dalam melayani jama'ah? Ya puas lah mas,
4. Bentuk pelayanan apa saja yang dilakukan oleh takmir Masjid Jogokariyan kepada jama'ah? Wah banyak mas, hampir semuanya. Intinya sih kebutuhan pokok warga
5. Apakah anda sering mengikuti program-program yang dilaksanakan oleh takmir Masjid Jogokariyan? Program yang anda ikuti apa saja, sebutkan! Saya ikut relawan masjid dan kajian.

Commented [s1]: lama jadi jama'ah

Commented [s2]: intensitas shalat jamaah

Commented [s3]: kepuasan

Commented [s4]: bentuk pelayanan dan program

Commented [s5]: intensitas keterlibatan dalam program

6. Apa manfaat yang anda dapatkan ketika mengikuti program-program tersebut? Selain dapat kebersamaan, bisa membaaur dengan masyarakat, juga dapat pahala mas.
7. Apakah program-program takmir Masjid Jogokariyan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat? Sejauh ini sih sesuai mas
8. Sejak tahun 2003 hingga 2013 adakah perubahan yang disebabkan oleh program-program takmir Masjid Jogokariyan? Dalam bidang apa? terlalu banyak mas, susah nyebutinnya.
9. Sejak tahun 2003 hingga 2013 apakah ada peningkatan pelayanan yang dilakukan oleh takmir Masjid Jogokariyan terhadap jama'ah? Seperti apa peningkatannya? Ada lomba keaktifan jamaah, resik-resik masjid, hotel juga mas.
10. Apakah sarana dan prasarana Masjid Jogokariyan sudah cukup memadai dalam menunjang pelayanan kepada jama'ah? Sudah cukup sih mas,
11. Apakah anda memiliki saran terhadap kinerja dan program-program takmir Masjid Jogokariyan? Jelaskan! ditingkatkan lagi keaktifan remaja dan pemuda yang tinggal di sekitar masjidnya.

Commented [s6]: manfaat yang dirasakan

Commented [s7]: kesesuaian dengan norma masyarakat

Commented [s8]: peningkatan program takmir dan kepuasan warga

Commented [s9]: peningkatan program takmir dan kepuasan warga

Commented [s10]: tingkat kepuasan warga terhadap program

Commented [s11]: saran



aktifitas setelah Isya diambil pada tanggal 20 Maret 2014 (dokumen pribadi)



shalat ashar putra bagian dalam I diambil pada tanggal 20 Maret 2014 (dokumen pribadi)



shalat ashar putri serambi tengah diambil pada tanggal 20
Maret 2014 (dokumen pribadi)



shalat maghrib putri serambi tengah II diambil pada
tanggal 20 Maret 2014 (dokumen pribadi)



Masjid Jogokariyan Sebelum Renovasi¹



Masjid Jogokariyan setelah Renovasi kedua²

¹ Yoezz, Masjid Jogokariyan Tempo Dulu, www.deviantart.com/art/Masjid-Jogokariyan-Tempo-dulu-tampak-dari-utara-363267180. Diakses pada jumat 28 maret 2014 pukul 06.17 WIB.

² *Ibid.*